

# **Implementasi Publikasi Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa pada *Institutional Repository* (IR) di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor**

Ahmad Ghazi Amajida<sup>1)</sup>

Andri Yanto<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka, Indonesia.

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka, Indonesia.

*Email:* [ahmadghaziamajida@gmail.com](mailto:ahmadghaziamajida@gmail.com)

## **Abstrak**

*Publikasi skripsi merupakan upaya dalam menyampaikan sumber pengetahuan yang dihasilkan Universitas Djuanda, diharapkan mampu menjadi referensi dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Djuanda Bogor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan apa saja yang menjadi landasan dilakukannya implementasi publikasi karya ilmiah (skripsi) mahasiswa, serta untuk mengetahui proses apa saja yang dilakukan dalam publikasi dan kendala apa saja yang muncul dalam proses publikasi skripsi pada institutional repository (IR) di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan analisis dokumen. Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa permenristek dikti nomor 50 tahun 2018 tentang publikasi karya ilmiah di perguruan tinggi menjadi landasan Universitas Djuanda menurut SK Rektor no.2 tahun 2019 tentang publikasi karya ilmiah pada portal repository.unida.ac.id di lingkungan Universitas Djuanda Bogor. Aspek-aspek penting dalam proses publikasi adalah sumber daya pustakawan sebagai administrator dalam mengelola semua proses publikasi berkas skripsi mahasiswa. Kurangnya tenaga ahli, kurangnya kelengkapan pada berkas skripsi, serta belum adanya sosialisasi koordinasi unggah mandiri menjadi hambatan dalam proses publikasi skripsi.*

**Kata kunci:** *Institutional Repository*, Publikasi Karya Ilmiah, Skripsi Mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menghasilkan banyak karya tulis, dengan tujuan memberikan sumbangsih terhadap keilmuan, serta memberikan dampak baik bagi masyarakat. skripsi, tesis, dan disertasi, merupakan karya tulis yang menjadi salah satu persyaratan kelulusan dalam memperoleh gelar dari sebuah jenjang pendidikan di perguruan tinggi baik S1, S2 dan S3 (Rodliyah & Habib 2019).

Perguruan tinggi Universitas Djuanda Bogor didirikan pada 21 maret tahun 1987 berdasarkan keputusan Yayasan Pusat Studi Pengembangan Islam Indonesia (PSPI) surat nomor: 083/PSPI/III/87, berlokasi di kawasan strategis Kabupaten Bogor, Kecamatan Ciawi. Perguruan tinggi Universitas Djuanda Bogor masuk dalam jajaran perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia versi kemendikbudristek pada tahun 2020.

Menurut Nugrohadhi (2017) perpustakaan di perguruan tinggi menjadi pemegang peranan penting dalam proses pendidikan di institusi perguruan tinggi karena perpustakaan merupakan wadah dari seluruh kekayaan intelektual yang dibutuhkan bagi civitas akademika perguruan tinggi. Pada tahun 1987 Perpustakaan Universitas Djuanda didirikan, beriringan dengan berdirinya Universitas Djuanda. Perpustakaan Universitas Djuanda menjadi salah satu bagian penunjang dalam proses kegiatan pendidikan, pelaksanaan tersebut dilakukan untuk mewujudkan tercapainya visi dan misi Universitas Djuanda dalam proses pelaksanaan panca dharma perguruan tinggi.

Proses pendidikan di perguruan tinggi tak terlepas dari kegiatan inovasi pada bidang ilmu pengetahuan yang ada. Sumber layanan referensi yang memadai di perpustakaan menjadi hal paling penting untuk menunjang informasi dalam menyusun karya tulis ilmiah bagi civitas akademik perguruan tinggi. Kebutuhan informasi menjadi suatu tahapan atau proses yang dimulai jika seseorang merasakan kesenjangan antara kebutuhan informasi dengan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah (Miranda & Tarapanoff 2008). Sebuah informasi memiliki nilai bila digunakan dan memiliki relevansi dengan kebutuhan mahasiswa di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor.

Salah satu jenis koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah koleksi karya ilmiah (skripsi) mahasiswa, skripsi mahasiswa merupakan bahan koleksi perpustakaan yang sering disebut dengan istilah literatur kelabu. Menurut Vitriana & Hermansyah (2021) literatur kelabu atau *grey literature*, merupakan suatu literatur khas perguruan tinggi yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan perguruan tinggi yang memiliki nilai manfaat yang perlu dipelihara serta dijaga dengan sebaik mungkin, karena berkaitan langsung dengan lembaga dan civitas akademika.

Publikasi skripsi mahasiswa merupakan proses unggah berkas atau sistematisasi dari seluruh hasil karya intelektual mahasiswa pada *institutional repository* yang sebelumnya dilakukan dengan melalui proses tinjauan dalam rangka menyimpan dan meningkatkan kualitas referensi dasar dalam membantu penyusunan skripsi lainnya. *Institutional repository (IR)* merupakan sistem atau perangkat lunak berbasis *open access* dimana sistem ini difungsikan sebagai wadah bagi perguruan tinggi untuk menyimpan dan mempublikasikan berbagai karya tulis seperti skripsi, tesis, jurnal, buku, serta audio visual dengan tujuan menjadi sumber referensi bagi akademisi.

Perpustakaan Universitas Djuanda berusaha untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dalam hal menyediakan layanan informasi yang baik kepada pemustaka. Transformasi digital dilakukan pada karya tulis mahasiswa di Universitas Djuanda Bogor. Setiawan & Mas' ud (2019) menyatakan hal tersebut dilakukan untuk menjawab tantangan bagaimana menyebarkan informasi dengan cepat, terkini, relevan dan global.

Bersandarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Kebijakan apa saja yang menjadi landasan dilakukannya implemetasi publikasi karya ilmiah (skripsi) mahasiswa di Universitas Djuanda Bogor. Bagaimana tahapan implemetasi publikasi karya ilmiah (skripsi) pada portal repository.unida.ac.id di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor. Kendala apa saja yang muncul dalam proses implemetasi publikasi karya ilmiah (skripsi) belangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan menggambarkan realitas yang kompleks, dilakukan menggunakan jenis pendekatan secara deskriptif. Dengan demikian peneliti bertujuan memahami dan mendeskripsikan secara jelas mengenai implementasi publikasi karya ilmiah (skripsi) mahasiswa pada *institutional repository* di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor. Gorman & Clayton (2005) mengemukakan pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dalam menyajikan data berdasarkan konteks sebuah peristiwa, dengan mendeskripsikan peristiwa tersebut sebagai suatu proses, melalui sudut pandang orang yang terlibat di dalamnya, serta memberikan penjelasan dengan metode induksi.

Teknik penjarangan data pada suatu penelitian adalah langkah paling penting, karena untuk mendapatkan kesesuaian pada data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sulisty-Basuki (2006) mengemukakan teknik pengambilan data dapat dilakukan dengan 4 cara, yaitu menyebar kuesioner, melakukan wawancara, observasi, kuerisoner dan analisis data.

Maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan 3 cara adalah:

Wawancara, teknik ini merupakan percakapan dan tanya jawab dengan maksud tertentu Herdayati & Syahrial (2019). Wawancara dilakukan peneliti kepada informan untuk dapat memperoleh informasi-informasi tentang implementasi publikasi pada skripsi di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor.

Observasi, teknik ini merupakan yang hal penting dan tidak dapat dihindari dalam menjangkau data pada pendekatan kualitatif. Menurut Wildemuth & Barbara (2009) kegiatan observasi dilakukan, sebab seorang informan bisa saja tidak bisa memberikan gambaran secara utuh tentang suatu peristiwa.

Observasi langsung dilakukan oleh peneliti dalam proses publikasi tugas akhir (skripsi) mahasiswa pada *institutional repository* (IR) di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor, karena peneliti melakukan kegiatan langsung terhadap proses publikasi terhadap tugas akhir (skripsi) mahasiswa di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor.

Analisis Dokumen, merupakan teknik penjangkauan data untuk memperkuat data yang berasal dari observasi, dokumen adalah fakta serta data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang dapat berbentuk surat, laporan, peraturan, foto, catatan notulen dan data lainnya. Analisis dokumen dilakukan dalam memperkuat data yang berasal dari observasi langsung yang dilakukan.

Peneliti bertujuan merepresentasikan secara deskriptif dalam implementasi publikasi tugas terhadap karya ilmiah (skripsi) mahasiswa, untuk mengetahui kebijakan apa saja yang menjadi landasan dilakukannya publikasi dan kendala apa saja yang ada saat proses publikasi berlangsung di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor.

Menurut Hall (2013) representasi adalah proses produksi makna dalam sebuah pemikiran yang diekspresikan melalui bahasa, proses ini menghubungkan konsep-konsep yang ada, seperti gagasan dan peristiwa yang tafsirkan melalui pemahaman seseorang, kemudian di komunikasikan kepada orang lain melalui bahasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kebijakan publikasi karya tulis ilmiah mahasiswa di lingkungan Universitas Djuanda**

Dalam membantu tercapainya visi Universitas Djuanda Bogor yaitu menjadikan Universitas Djuanda Bogor menjadi universitas riset yang menyatu dalam ketauhidan dan diakui oleh dunia,

yang cerdas intelektual, berkompeten, serta bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa, maka sebagai unsur penunjang penting, Perpustakaan Universitas Djuanda harus membantu dalam setiap proses pengembangan pendidikan yang ada termasuk dengan pengelolaan skripsi di perpustakaan.

Koleksi skripsi di perpustakaan merupakan *local content* yang sangat spesifik serta menjadi sebuah identitas bagi lembaga (Nugrohadhi 2017). Skripsi mahasiswa merupakan bukti kekayaan intelektual dari civitas akademika Universitas Djuanda Bogor, maka publikasi terhadap skripsi mahasiswa dilakukan dalam menjaga dan menyebarluaskan kekayaan intelektual tersebut guna memberikan dampak baik, terutama dalam proses pendidikan dan pembelajaran di Universitas Djuanda Bogor.

Hal tersebut dilatarbelakangi juga dalam melaksanakan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018 mengenai perubahan atas peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 mengenai standar nasional pendidikan tinggi. Melalui surat edaran kemenristekdikti-direktorat pembelajaran dan kemahasiswaan dalam surat nomor: B/323/B.B1/SE/2019 perihal publikasi karya tulis ilmiah program sarjana, magister, dan program doktor, yang menyatakan:

“Bahwasanya dalam menciptakan kuantitas serta kualitas publikasi karya tulis ilmiah serta sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan meningkatkan daya saing bangsa dalam pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi, maka lulusan program sarjana di perguruan tinggi yang telah menyusun skripsi atau haruslah mengunggah karyanya ke repository perguruan tinggi yang harus diintegrasikan dengan portal *repository* kemenristekdikti ([rama.ristekdikti.go.id](http://rama.ristekdikti.go.id))”.

Dalam wawancara perihal kebijakan bersama SI (2022) ia menyatakan adanya kebijakan publikasi karya ilmiah mahasiswa, beliau mengatakan: “...Ada kebijakan bahwa mahasiswa di lingkungan Universitas Djuanda Bogor wajib melakukan publikasi skripsi untuk menyebarluaskan sumber informasi serta meningkatkan sitasi terhadap karya tulis Universitas Djuanda”.

Diperkuat dalam penelitian dalam evaluasi terhadap kebijakan publikasi ITS Surabaya oleh Mahfud & Agustin (2020) menyatakan kebijakan publikasi merupakan suatu bagian yang tak bisa dihindarkan untuk mendukung proses berbagi manfaat dan keuntungan kepada semua pihak yang berkepentingan”.

Wawancara bersama JI (2022) pun menyampaikan: “...Saat itu sosialisasi repository tahun 2019 membahas ARJUNA, sesudahnya disusun aturan Rektor Universitas Djuanda

nomor: 02 Tahun 2019 tadi perihal publikasi karya tulis ilmiah di Universitas Djuanda, Dalam SK Rektor pada pasal 2 ayat 1 kan rektor memutuskan bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan masa pendidikan sarjana tadi diwajibkan menunggah karya tulisnya secara utuh dengan ketentuan yang ada untuk diunggah ke portal repository.unida.ac.id itu”.

Menurut Ulum & Setiawan (2016) kebijakan di perguruan tinggi merupakan pemegang peranan yang sangat penting dalam menentukan pilihan media apa yang cocok dalam proses publikasi karya ilmiah pada *institutional repository* sebagai media penyimpanan karya ilmiah sivitas akademika dalam memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menyimpan dan menemukan kembali karyanya dengan mudah.

JI (2022) juga menyampaikan: “...Sebetulnya *repository* itu waktu itu wacananya untuk seluruh karya unida sama seperti stadi sebelumnya, namun untuk EPrint difokuskan skripsi yang diupload dahulu dan harus sudah bebas plagiasi”

Hal ini sama dengan isi yang tertuang dalam SK Rektor no: 02 tahun 2019 membahas mahasiswa dan mahasiswa yang akan melakukan serah simpan wajib mengisi surat pernyataan orisinalitas karya tulis yang ada pada lampiran pertama surat keputusan rektor tersebut untuk membuktikan karya tersebut hasil dari intelektual mahasiswa, serta mengisi surat pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis yang telampir dalam lampiran ketiga dari SK Rektor No: 02 tahun 2019.

AP (2022) ia mengatakan “...Publikasi karya ilmiah selain untuk menyebarkan sumber referensi bagi mahasiswa, publikasi juga merupakan cara meminimalisir praktik plagiarisme di Univeristas Djuanda itu sendiri”. Maka dapat dinyatakan proses publikasi dilakukan agar para mahasiswa juga semakin terawasi akan ketentuan-ketentuan dalam pengutipan sumber referensi di lingkungan Universitas Djuanda.

Di perkuat dalam isi kebijakan standarisasi RAMA *repository*, eprints menjadi *repository* perguruan tinggi yang perlu diintegrasikan pada rama, karena rama merupakan repository nasional yang terhubung dengan ANJANI (Anjungan Integrasi Akademik) kemenristekdikti dengan tujuan menjadi alat pendeteksi plagiasi nasional agar meminimalisir duplikasi dan praktik plagiarisme terhadap hasil karya tulis ilmiah perguruan tinggi di Indonesia karena sistem pendeteksian (*indexing*). Menurut Hijrih, F. (2016) *indexing* merupakan sebuah daftar yang berisikan sistem petunjuk yang berfungsi mempermudah proses temu kembali informasi.

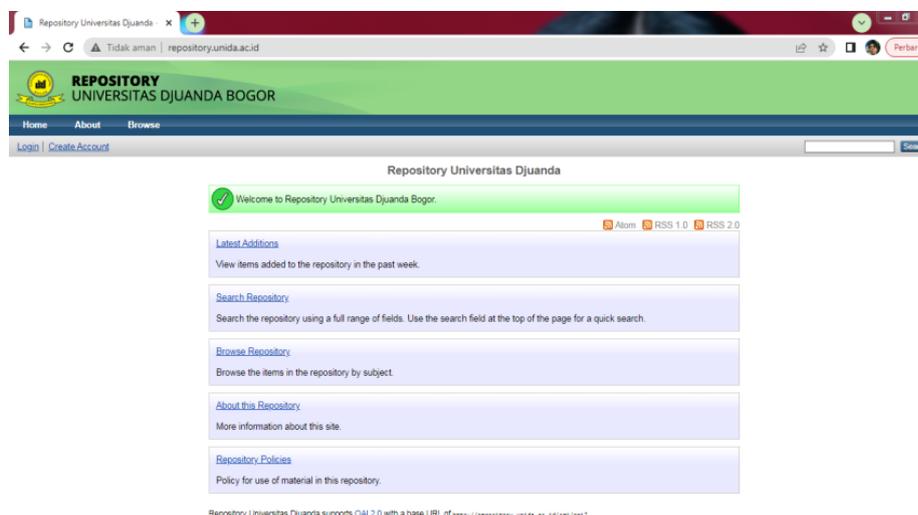
Dalam wawancara bersama ME (2022) beliau menyatakan: “...Sebelum hasil karya tulisnya di unggah kan waktu itu di bicarakan bahwa yang di unggah ke portal

repository.unida.ac.id hasil karya tersebut diharuskan lulus dalam tahan pengecekan similiary atau plagiarisme melalui software yang tersedia di Universitas Djuanda sesuai dengan aturan pada SK Rekor ”.

Menurut Farhat (2019) Plagiarisme dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain dan melanggar undang-undang hak cipta, praktik plagiat juga menimbulkan konflik antar penulis apabila terdapat lebih dari satu orang mengakui karya tulis . Di perguruan tinggi rentan terjadinya praktik plagiarisme dalam penyusunan skripsi mahasiswa, sering terjadi kemiripan subtransi antar skripsi mahasiswa.

## Sistem Institutional Repository Universitas Djuanda Bogor

Dalam wawancara bersama ME (2022) bahwasanya: “...Sistem *institutional repository* Eprints menjadi kebijakan kemenristekdikti dalam standar *repository* perguruan tinggi, tujuannya agar bisa integrasi pada RAMA *repository*”. Hal tersebut tertuang dalam edaran standarisasi rama repository kemenristekdikti bertujuan untuk menyamakan format meta data di seluruh perguruan tinggi agar mempermudah proses integrasikan pada seluruh sistem kemenristekdikti yaitu RAMA, Sinta, Arjuna dan Garuda, maka untuk dapat terintegrasi pada RAMA *repository*, perlu digunakan sebuah perangkat lunak atau sistem yang support *OAI (Open Acces Initiative)* seperti EPrints.



Gambar 1, Tampilan portal Eprints Repository Universitas Djuanda. Sumber pada website: <http://repository.unida.ac.id/>

Di perkuat menurut Ulum (2015) dalam penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi *web repository* Universitas Surabaya memaparkan keunggulan fitur Eprints dalam pengelolaan *repository* perguruan tinggi. Bahwasanya EPrints mampu mengakomodasi berbagai tipe file, terdapat fitur otentifikasi seperti *single sign-on* yang terintegrasi pada sistem perguruan tinggi yang

memungkinkan pencarian informasi dengan berbagai kriteria, pengaturan akses terhadap file yang dapat diunduh, serta manajemen pemakai yang dapat memungkinkan mahasiswa dapat mengunggah hasil karya skripsinya secara mandiri.

Dalam wawancara bersama ME (2022) seputar sistem ia menyatakan "...Maka sesuai arahan SK rektor melalui WR II, koordinasilah dia dengan Direktorat Sumber Daya Informasi dan Teknologi, dan memutuskan penggunaan eprints sebagai *reposito*y Universitas Djuanda Bogor agar bisa integrasi, dan segala proses publikasi di delegasikan melalui kepala sumber daya informasi Universitas Djuanda kepada Perpustakaan Universitas Djuanda, nah tinggal kebijakan ini di teruskan oleh kepala perpustakaan yang saat ini menjabat".

Menindak lanjut hal-hal tersebut Perpustakaan Djuanda pun mengatur tata tertib tentang format penyerahan file/softcopy Skripsi yang akan diunggah, tertulis pada surat pemberitahuan Kepala Perpustakaan nomor: 49/Perpus/K-X/IV/2022 mengatur tentang format penyerahan berkas skripsi di perpustakaan, diantaranya file skripsi yang harus di kumpulkan melalui CD-Room saat pengumpulan berkas skripsi ke Perpustakaan Djuanda yaitu dengan format file Skripsi yang di kelompokkan secara terpisah terdiri atas 7 berkas bentuk Pdf, dan 7 Berkas bentuk Docx (word).

### **Proses Publikasi Karya Tulis (Skripsi) Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Djuanda.**

ME (2022) juga menyampaikan: "...Dikarenakan sampai saat ini masih belum adanya sosialisasi kebijakan lanjutan kepada user atau mahasiswa mengenai unggah berkas secara mandiri, maka proses unggah berkas Skripsi tersebut masih dilakukan melalui bagian pengolahan referensi yaitu *administrator repository* perpustakaan Universitas Djuanda". Menurut Nurcahyadi (2022) dalam proses unggah mandiri ada beberapa unsur penting yang digunakan, di antaranya pustakawan, pemustaka, dan juga staff administrasi bagian akademik.

Dalam wawancara bersama JI (2022) membahas kebijakan ia juga menyampaikan "...Memang di SK itu untuk unggah mandiri tapi 2019 belum ada sosialisasi saat itu SOP di perpustakaan unggah berkas mandiri pun di sosialisasikan sampai sekarang, ya jadi lewat administrator perpustakaan nah berarti ada proses penting pas administrator perpustakaan nginputnya, ya tadi itu proses kerjanya dan berkasnya apakah lengkap sesuai SK tadi, belum ada wacana apakah fakultas terlibat sebagai editor sampai saat ini".

Dalam hal ini ada dua aspek penting dalam publikasi skripsi mahasiswa, yang pertama yaitu siapa saja yang terlibat langsung dalam publikasi skripsi di Universitas Djuanda dan yang kedua adalah bagaimana proses publikasi agar menjadi mekanisme kerja pada saat publikasi skripsi

mahasiswa. Sumber daya pustakawan menjadi sangat penting agar proses publikasi atau alur kerja berjalan sesuai apa yang diharapkan, maka bagian pengolahan referensi bertanggung jawab terhadap tahapan publikasi.

Menurut AP (2022) ia menyatakan: "...Yang menjadi fokus utama adalah pengelolaan dan mekanisme kerja yang baik, maka alur publikasi perlu direncanakan sedemikian rupa, pada saat mahasiswa menyerahkan berkas karya ilmiahnya pustakawan menilai itu sudah masuk tahap tersebut menjadi proses awal yang dilakukan".

Di jelaskan juga oleh Nugrohadhi (2017) peran untuk menaruh fondasi bagi pengembangan repository institusi merupakan kewajiban pustakawan agar perpustakaan dapat leluasa menegaskan apa saja *outcomes* yang relevan dengan visi dan misi lembaga. Pustakawan diharapkan dapat menciptakan hasil yang baik dengan berbagai aktivitas lembaga melalui produksi sumber informasi bagi para dosen, dan para mahasiswanya.

Verifikasi kelengkapan berkas menjadi hal paling diperhatikan oleh bagian pengolahan, karena proses publikasi dilakukan pada berkas skripsi yang menyerahkan sesuai ketentuan yang berlaku pada surat nomor: 49/Perpus/K-X/IV/2022 tentang format-format penyerahan file skripsi di Perpustakaan Universitas Djuanda.

Inventarisasi pada berkas dilakukan mulai dari mencatat tanggal terima berkas, pengecapan dan katalogisasi. Unggah soft-file skripsi dilakukan setelah tahap verifikasi kelengkapan dan inventarisasi pada berkas dan dinyatakan lengkap, maka mahasiswa dapat melakukan proses bebas pustaka di bagian sirkulasi perpustakaan dan mendatangi pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah.

Menurut Rizal & Rahmah (2013) inventarisasi merupakan kegiatan pencatatan data dari sumber koleksi ke dalam buku induk atau katalog perpustakaan sebagai bukti bahwa koleksi tersebut telah menjadi milik perpustakaan, baik berasal dari pembelian, hibah atau hadiah.

Menurut Mahardika (2014) bahwa layanan bebas pustaka merupakan layanan pada bagian sirkulasi yang diberikan kepada pemustaka dalam mengurus surat keterangan bebas pinjam buku, bahwasanya mahasiswa yang bersangkutan tidak memiliki hutang pengembalian buku, agar dapat melakukan kewajiban pengumpulan berkas hasil karya ilmiah skripsi yang sudah dijilid beserta softcopy di dalam CD-Room.

Setelah melakukan inventarisasi pada skripsi cetak, maka pustakawan kemudian melakukan pengolahan file sesuai dengan mekanisme penginputan pada portal repository.unida.ac.id melalui

akun administrator perpustakaan, dengan proses menentukan klasifikasi berkas, membuat data bibliografi, lalu menginput berkas file skripsi secara keseluruhan dengan memasukan data bibliografi lengkap seperti judul, kata kunci, subyek, abstrak serta memasukan data lainnya sesuai dengan format dalam pangkalan data yang ada pada portal *repository*.

Dari hal tersebut terbentuklah skema dari tahapan publikasi karya ilmiah skripsi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor.



Gambar 2, Bagan tahapan publikasi karya ilmiah skripsi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Djuanda.

### **Kendala Publikasi Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Djuanda.**

Dalam proses bekerja tentu adanya hambatan dalam mencapai hasil yang diinginkan, begitu juga dalam tahapan publikasi karya ilmiah dalam mencapai tujuan menyebarkan sumber referensi bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Terdapat tiga temuan kendala atau hambatan yang sampai saat ini belum di selesaikan oleh pihak perpustakaan dalam proses unggah berkas skripsi dan penyebaran sumber referensi skripsi bagi mahasiswa diantaranya.

Menurut Darmalaksana (2021) kendala publikasi juga dapat berupa faktor lain seperti jaringan internet yang tidak mempunyai, fasilitas publikasi yang tidak memadai, kerusakan pada berkas, dan peran mahasiswa dalam memenuhi ketentuan publikasi .

Kendala kelengkapan dan ketentuan berkas *softcopy* skripsi oleh mahasiswa menjadi faktor pertama dalam proses unggah berkas, publikasi tidak akan dilakukan terhadap berkas yang belum lengkap sesuai ketentuan.

Menurut AP (2022) bahwa : “...Hal ini yang sering diabaikan oleh mahasiswa, terjadi karena kita belum koordinasi kan dengan fakultas terhadap ketentuan berkas publikasinya, kita pun belum secara masif memberitahu mahasiswa.”

Kurangnya tenaga ahli pada bagian pengolahan referensi di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor, hal ini menjadi hambatan dalam efisiensi proses pengelolaan sumber referensi dengan jumlah penerimaan berkas karya tulis di Perpustakaan Djuanda yang terbilang cukup banyak pada saat masa sidang skripsi telah usai, tidak sebanding dengan jumlah staf pengolahan sumber referensi karya ilmiah di Universitas Djuanda yang hanya satu pustakawan. Proses inventarisasi yang terbilang memakan waktu menjadi hambatan dalam proses publikasi pada portal repository Universitas Djuanda.

Dalam wawancara tentang skema publikasi menurut LPA (2022) ia menyatakan: “...Dalam pengembangan repository, teknis pelaksanaannya belum terencana dengan jelas secara tata kelolanya. Itu nampak ketika pelaksanaan terdapat beberapa akun yang tidak dikenal mengupload dengan file-file yang tidak sesuai SOP atau SK Rektor...”

Maka dari itu LPA (2022) menyatakan “Ada baiknya dalam manajemen dan pengembangan repositori dilakukan beberapa persiapan berupa: Benchmarking/studi banding, peningkatan sumber daya manusia/operator, peningkatan hardware, software, jaringan. Dan perlu adanya Prosedur serta dukungan stakeholder terkait agar tidak ada benturan kebijakan...”.

Menurut Setiawan (2019) dalam penyediaan sumber daya manusia perlu menentukan sebuah standard tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dalam sebuah pengembangan *repository* perguruan tinggi bahwa perlu di berikan pelatihan-pelatihan ICT (*Information and Communication Technology*).

LPA juga menyampaikan: “Dari model manajemen *repository* tersebut dapat didiskusikan dengan pihak jajaran universitas agar secara tata kelola dan pelaksanaan berjalan lancar terencana serta meminimalisir resiko kekeliruan dalam bekerja”.

Belum adanya sosialisasi tentang kebijakan unggah mandiri karya tulis, dan pemanfaatan sumber referensi yang ada pada portal *repository* Universitas Djuanda Bogor kepada mahasiswa itu sendiri, kebijakan publikasi yang hanya disosialisasikan kepada internal perpustakaan dan beberapa fakultas saja, ini membuat proses pengolahan berkas dan proses unggah karya yang kurang efisien karena hanya ada satu orang yang menjadi *administrator repository* dalam proses unggah berkas skripsi mahasiswa, tentu hal ini menjadi kewajiban wakil rektor bidang akademik dan

kemahasiswaan, serta kepala perpustakaan untuk melakukan koordinasi kepada unit-unit terkait dalam membuat pedoman baku untuk proses unggah mandiri karya ilmiah skripsi mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Publikasi karya ilmiah (skripsi) di Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor yang merupakan kekayaan intelektual adalah sebuah proses implementasi kebijakan penyebaran dan sistem temu kembali sumber referensi khusus bagi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir di perguruan tinggi Universitas Djuanda Bogor, serta dalam mengimplementasi peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, tujuannya untuk membantu proses pendeteksian duplikasi atau praktik plagiarisme terhadap hasil karya ilmiah skripsi di perguruan tinggi secara nasional. Proses publikasi dilakukan melalui perangkat lunak *EPrints repository* sesuai ketentuan standarisasi perangkat lunak dengan tujuan menyamakan format meta pada *RAMA repository* dengan *repository* perguruan tinggi. Karena dinilai keunggulan seperti mengakomodasi berbagai tipe file dan sebagainya. Dua aspek penting yang menjadi perhatian dalam tahapan publikasi adalah sumber daya perpustakaan karena terjun langsung mengelolah hasil karya ilmiah atau skripsi mahasiswa, kesiapan dan kemampuan pustakawan dinilai sangat penting dalam mengelola proses pengolahan berkas sampai dengan proses publikasi dilakukan, karena pustakawan lah yang menentukan sebuah skema atau alur kerja yang efisien dalam proses publikasi, serta kelengkapan pada berkas-berkas yang diberikan kepada perpustakaan. Pustakawan Perpustakaan Universitas Djuanda Bogor menilai adanya hambatan dalam proses publikasi, yaitu belum adanya sosialisasi kepada mahasiswa tentang proses unggah mandiri yang menyebabkan proses pengolahan kurang efisien, serta belum adanya pemanfaatan sistem dan sumber referensi pada *repository* itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2007. *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta.
- Darmalaksana, W., & Busro, B. (2021). Akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa: Studi kasus WPAJ HMJ IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 139-157.
- Farhat, L. (2019). Upaya pencegahan tindakan plagiarisme untuk meningkatkan kualitas penulisan karya tulis ilmiah di dalam pembimbingan tugas akhir (skripsi) bagi mahasiswa STIE Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 4(2), 326-333.
- Ghony, M.D. (2012). *Metode penelitian kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Gorman, G. E., Clayton, P. R., Shep, S. J., & Clayton, A. (2005). *Qualitative research for the information professional: A practical handbook*. Facet Publishing.
- Greene, H. (2010). Barbara M. Wildemuth. Applications of social research methods to questions in information and library science. *Libraries Unlimited*, 2009. 71(1), 82-83.
- Hall, S. (2013). *Representation*. (Second Edi.).
- Herdayati & Syahrial (2019). Desain penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian. *Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.
- Hijrih, F. (2016). Peningkatan layanan koleksi digital *institutional repository (IR)* dengan EPrints di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. *Pustakaloka*, 8(2), 161-172.
- Iskak, P. I., Suryantini, H., & Mugiarti, A. (2019). Perilaku pencarian informasi pemustaka di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 27(2), 59-66.
- Mahardika, I. M. P. (2014). Pengembangan program layanan bebas pustaka online untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan perpustakaan (Studi kasus: Universitas Pendidikan Ganesha). *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 3(1).
- Mahfud, C., & Agustin, D. S. Y. (2020). Evaluasi kebijakan pengembangan publikasi bereputasi internasional bidang sosial humaniora di ITS Surabaya. *Cendekia*, 12(2), 155-160.
- Nugrohadhi, A. (2017). Pemanfaatan publikasi ilmiah di perguruan tinggi. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 97-114.

- Nurchayadi, I. (2022). Efektivitas Komunikasi pustakawan dengan pemustaka pada layanan unggah mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(2), 71-79.
- Prastiani, I., & Subekti, S. (2019). Digitalisasi manuskrip sebagai upaya pelestarian dan penyelamatan informasi (Studi kasus pada Museum Radya Pustaka Surakarta). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 141-150.
- Putranto, M. T. D. (2015). Proses digitalisasi koleksi deposit di UPT Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 161-170.
- Rizal, A., & Rahmah, E. (2013). Pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan Kantor Camat Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 504-510.
- Rodliyah, U., & Habib, H. (2019). Evaluasi pemanfaatan *institutional repository (IR)* dalam penyusunan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa: Studi kasus PTKIN di Jawa Timur. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 2(3), 41-50.
- Setiawan, S., & Mas' ud, A. (2019). Membangun institusional repository perpustakaan perguruan tinggi (Studi pada perpustakaan Universitas Negeri Malang). *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 47-55.
- Sulistyo-Basuki. (2006). *Metode Penelitian*. Wedatama Widya Sastra.
- Ulum, A. (2015). Evaluasi website repositori institusi universitas Surabaya. *Pustakaloka*, 7(1), 15-28.
- Ulum, A., & Setiawan, E. (2016). Analisis konten dan kebijakan akses institutional repository. *Pustakaloka*, 8(1), 157-174.
- Vitriana, N., & Hermansyah, T. (2021). Digitalisasi grey literature sebagai strategi pengembangan koleksi pada Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(2), 225-244.